

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Type *Make A Match* di SMP Negeri Satu Atap Desa Baru dapat meningkatkan Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn setelah diterapkan Model Pembelajaran *Make A Match* sebanyak 6 kali pertemuan atau tiga siklus motivasi belajar siswa berada pada angka 95,3% dalam kategori tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat peneliti berikan antara lain sebagai berikut :

1. Bagi siswa, diharapkan dapat menambah semangat siswa dalam belajar dan mengurangi rasa bosan di dalam kelas saat mengikuti proses belajar mengajar, karena guru tidak menggunakan model pembelajaran yang biasa seperti model konvensional dan ceramah saja.
2. Kepada guru, terutama guru mata pelajaran PPK nada baiknya dalam melaksanakan pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran bervariasi agar dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar dan dapat meningkatkan siswa untuk belajar dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif type *Make A Match*.aBagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi telaah untuk pemilihan model pembelajaran dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah.

3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti dapat melakukan penelitian pada materi yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Saridman.2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Anas, Yusuf. (2012). *Pedoman Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan*. Yogyakarta:IRCiSoD.
- Aqib, Zainal. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Asma, Nur. (2006). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekawarna. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: GP Press.
- Ekawarna. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Selatan : Referensi (GP press Group)
- Elfanany. 2013. *Guru Sejati Guru Idola*. Yogyakarta: Araska.
- Etin Solihatin. (2009). *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatturahman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-Model Pengajaran & Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Husdarta, JS. Dan Saputra, Yudha M. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Komariah, Aan dan Engkoswara. (2012). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kompri. 2016. *Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta : Ar.Ruzz Media
- Lie, Anita. (2004). *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ngalimun. (2014). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

- Rahman, M. & Amri Sofan. (2014). *Model Pembelajaran Arias Terintegratif*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Robert E. Slavin. (2005). *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Sa'dun Akbar. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sa'ud, Udin Syaefudin. (2013). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. (2011). *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A.M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soemanto, Wasty. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta Rinneka Cipta.
- Suharsini Arikunto (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsini Arikunto. (2002). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsini Arikunto. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Suprihatiningrum Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori & Praktik*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Suprijono, Agus. (2011). *Cooperative Learning Teori & PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syatra, Nuni Yusvavera. (2013). *Desain Relasi Efektif Guru dan Murid*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Trianto. (2009). *Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya: Kencana.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisem Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah B. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Annalisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, Abdul Aziz. (2009). *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Yamin, M. (2013). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Zaini, Hisyam, dkk. (2011). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.

LAMPIRAN

Lampiran 1
RPP SIKLUS I PERTEMUAN I

RANCANGAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP Satu Atap Desa Baru
 Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas/Semester : VIII /1
 Materi Pokok : Arti Kedudukan dan Fungsi Pancasila
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 40 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
- 5.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas konsensus nasional Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	1.1.1 Bersyukur atas kedudukan dan fungsi pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia. 1.1.2 Bersyukur atas pancasila yang memiliki kedudukan dan fungsi sebagai prinsip bangsa dan negara Indonesia.
2.1 Mengembangkan sikap yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila sebagai dasar negara dan	2.1.1 Berperilaku peduli sebagai wujud pelaksanaan kedudukan dan fungsi pancasila bagi bangsa dan negara

pandangan hidup bangsa	Indonesia. 2.1.2 Berani berperan/mensimulasikan sebagai pelaksana dari kedudukan dan fungsi Pancasila.
3.1 Menelaah Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	3.1.1 Mendeskripsikan kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia. 3.1.2 Menjelaskan arti penting Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia.
4.1 Menyaji hasil telaah nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari.	4.1.1 Mendiskusikan kedudukan dan fungsi Pancasila Sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa. 4.1.2 Menyimpulkan hasil diskusi tentang kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses pembelajaran diharapkan peserta didik mampu:

1. Memahami Arti Kedudukan dan Fungsi Pancasila

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Arti Kedudukan dan Fungsi Pancasila

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : Kooperatif tipe *Make A Match*
- Metode : Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasa

F. ALAT/MEDIA/BAHAN

- Alat/Media : Laptop, dan Kartu Soal
- Sumber Belajar : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VIII*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

G. Kegiatan Pembelajaran

Siklus 1

Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek	15 Menit

	kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. 2. Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu nasional yang membangkitkan semangat kepemudaan. 3. Guru review kembali pembelajaran yang sudah sampaikan pada bab sebelumnya. 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	
Kegiatan Inti	1. Guru menyampaikan materi dan memberikan waktu kepada siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari.. 2. Siswa dibagi ke dalam dua kelompok yaitu kelompok A dan B kedua kelompok diminta untuk saling berhadapan. 3. Langkah selanjutnya yaitu guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B. 4. Guru menyuruh siswa untuk mencocokkan kartu yang sudah dipegang kepada teman yang lain. Sebelum permainan mencari pasangan dilakukan, guru terlebih dahulu menyampaikan batasan waktu yang diberikan. 5. Guru meminta siswa untuk mencari pasangannya. Bagi siswa yang sudah menemukan pasangan kartu, maka wajib untuk melaporkan dirinya kepada guru. 6. Jika waktu yang diberikan sudah habis, guru akan memberitahukan kepada siswa bahwa waktu permainan sudah habis. Siswa yang tidak bisa menemukan pasangannya diminta untuk berkumpul tersendiri.	105 Menit

	7. Guru memanggil siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya. Teman yang lain memberikan tanggapan apakah pasangan kartu itu cocok atau tidak. 8. Pada langkah terakhir guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban yang telah dikerjakan siswa. 9. Guru memanggil kelompok yang lain, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.	
Penutup	1. Guru mempersilahkan siswa jika ada siswa yang belum memahami materi untuk bertanya. 2. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan sebagai refleksi 3. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu. 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.	15 Menit

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP SATU ATAP DESA BARU
 Kelas/Semester : VII/1
 Tahun Ajaran : 2019/2020

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Penilaian pengetahuan dilakukan sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai.

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas :
Semester :
Pengetahuan yang dinilai :

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan & Sedikit Uraian	Mendefinisikan & Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1.					
2.					
3.					
4.					
dst	...				

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut:

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4.

Kisi-Kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah :
Kelas/Semester : VII/1
Tahun pelajaran : 2019/2020

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.				
2.				

Rubrik Penskoran Penilaian Kinerja

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
dst																	

Keterangan: Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20
Guru Mata Pelajaran

(_____)
NIP/NIK

(_____)
NIP/NIK

Lampiran 2

Siklus I Pertemuan 2**RANCANGAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Sekolah : SMP Satu Atap Desa Baru

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Semester : VIII /1

Materi Pokok : Makna Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup

Alokasi Waktu : 3 X 40 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- a. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- b. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- c. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- d. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.2 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas konsensus nasional Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	1.1.2 Bersyukur atas kedudukan dan fungsi pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia. 1.1.3 Bersyukur atas pancasila yang memiliki kedudukan dan fungsi sebagai prinsip bangsa dan negara Indonesia.
2.2 Mengembangkan sikap yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	2.1.2 Berperilaku peduli sebagai wujud pelaksanaan kedudukan dan fungsi pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia. 2.1.3 Berani berperan/mensimulasikan sebagai

	pelaksana dari kedudukan dan fungsi pancasila.
3.2 Menelaah Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	3.1.3 Mendeskripsikan perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara dan pandangan hidup. 3.1.4 Menganalisis nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.
4.2 Menyaji hasil telaah nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari.	4.1.3 Menyusun laporan hasil telaah kedudukan, fungsi dan arti penting Pancasila sebagai dasar negara. 4.1.4 Menyajikan hasil telaah kedudukan, fungsi dan arti penting Pancasila sebagai dasar negara.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses pembelajaran diharapkan peserta didik mampu:

1. Memahami Makna Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. . Makna Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : Kooperatif tipe *Make A Match*
- Metode : Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasa

F. ALAT/MEDIA/BAHAN

- Alat/Media : Laptop, dan Kartu Soal
- Sumber Belajar : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VIII*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

G. Kegiatan Pembelajaran

Siklus 1

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber	15 Menit

	belajar. 2. Guru Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya. 3. Guru menyampaikan tujuan kompetensi yang akan di capai pada pertemuan ini. 4. Guru menyampaikan topic yang akan di pelajari. 5. Guru merefleksikan pembelajaran kemarin	
Kegiatan Inti	1. Guru menyampaikan materi dan memberikan waktu kepada siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari.. 2. Siswa dibagi ke dalam dua kelompok yaitu kelompok A dan B kedua kelompok diminta untuk saling berhadapan. 3. Langkah selanjutnya yaitu guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B. 4. Guru menyuruh siswa untuk mencocokkan kartu yang sudah dipegang kepada teman yang lain. Sebelum permainan mencari pasangan dilakukan, guru terlebih dahulu meyampaikan batasan waktu yang diberikan. 5. Guru meminta siswa untuk mencari pasangannya. Bagi siswa yang sudah menemukan pasangan kartu, maka wajib untuk melaporkan dirinya kepada guru. 6. Jika waktu yang diberikan sudah habis, guru akan memberitahukan kepada siswa bahwa	105 Menit

	waktu permainan sudah habis. Siswa yang tidak bisa menemukan pasangannya diminta untuk berkumpul tersendiri. 7. Guru memanggil siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya. Teman yang lain memberikan tanggapan apakah pasangan kartu itu cocok atau tidak. 8. Pada langkah terakhir guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban yang telah dikerjakan siswa. 9. Guru memanggil kelompok yang lain, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.	
Penutup	1. Guru menanya kepada siswa apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut. 2. Guru mempersilahkan siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah di pelajari pada pertemuan ini sebagai refleksi. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.	15 Menit

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP SATU ATAP DESA BARU
 Kelas/Semester : VII/1
 Tahun Ajaran : 2019/2020

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Penilaian pengetahuan dilakukan sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai.

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas :
Semester :
Pengetahuan yang dinilai :

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan & Sedikit Uraian	Mendefinisikan & Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1.					
2.					
3.					
4.					
dst	...				

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut:

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4.

Kisi-Kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah :
Kelas/Semester : VII/1
Tahun pelajaran : 2019/2020

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.				
2.				
3.				

Rubrik Penskoran Penilaian Kinerja

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	

Keterangan: Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

2

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20
Guru Mata Pelajaran

(_____)
NIP/NIK

(_____)
NIP/NIK

Lampiran 3
RPP siklus II pertemuan I

RANCANGAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Satu Atap Desa Baru
 Matapelajaran : PPKn
 Kelas/Semester : VIII /1
 Materi Pokok : Menyadari Pentingnya Kedudukan dan Fungsi Pancasila dalam Kehidupan bernegara
 Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.3 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas konsensus nasional Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	1.1.3 Bersyukur atas kedudukan dan fungsi pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia. 1.1.4 Bersyukur atas pancasila yang memiliki kedudukan dan fungsi sebagai prinsip bangsa dan negara Indonesia.
2.3 Mengembangkan sikap yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila sebagai dasar negara dan	2.1.3 Berperilaku peduli sebagai wujud pelaksanaan kedudukan dan fungsi

pandangan hidup bangsa	pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia. 2.1.4 Berani berperan/mensimulasikan sebagai pelaksana dari kedudukan dan fungsi pancasila.
3.3 Menelaah Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	3.1.5 Menunjukkan perilaku sesuai nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
4.3 Menyaji hasil telaah nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari.	4.1.5 Mensimulasikan peran tokoh dalam merumuskan pancasila.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses pembelajaran diharapkan peserta didik mampu:

- a. Mengertahi serta menyadari Pentingnya Kedudukan dan Fungsi Pancasila dalam Kehidupan bernegara

D. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Menyadari Pentingnya Kedudukan dan Fungsi Pancasila dalam Kehidupan bernegara

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : Kooperatif tipe *Make A Match*
- Metode : Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasa

F. ALAT/MEDIA/BAHAN

- Alat/Media : Laptop, dan Kartu Soal
- Sumber Belajar : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VIII*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

G. Kegiatan Pembelajaran

Siklus 2

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran	15 Menit

	dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. 2. Guru Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya. 3. Guru menyampaikan tujuan kompetensi yang akan di capai pada pertemuan ini. 4. Guru menyampaikan topic yang akan di pelajari yaitu 5. Guru merefleksikan pembelajaran kemarin	
Kegiatan Inti	1. Guru menyampaikan materi dan memberikan waktu kepada siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari.. 2. Siswa dibagi ke dalam dua kelompok yaitu kelompok A dan B kedua kelompok diminta untuk saling berhadapan. 3. Langkah selanjutnya yaitu guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B. 4. Guru menyuruh siswa untuk mencocokkan kartu yang sudah dipegang kepada teman yang lain. Sebelum permainan mencari pasangan dilakukan, guru terlebih dahulu meyampaikan batasan waktu yang diberikan. 5. Guru meminta siswa untuk mencari pasangannya. Bagi siswa yang sudah menemukan pasangan kartu, maka wajib	105 Menit

	untuk melaporkan dirinya kepada guru. 6. Jika waktu yang diberikan sudah habis, guru akan memberitahukan kepada siswa bahwa waktu permainan sudah habis. Siswa yang tidak bisa menemukan pasangannya diminta untuk berkumpul tersendiri. 7. Guru memanggil siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya. Teman yang lain memberikan tanggapan apakah pasangan kartu itu cocok atau tidak. 8. Pada langkah terakhir guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban yang telah dikerjakan siswa. 9. Guru memanggil kelompok yang lain, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.	
Penutup	1. Guru menanya kepada siswa apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut. 2. Guru mempersilahkan siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah di pelajari pada pertemuan ini sebagai refleksi. 3. Peserta didik diminta untuk membuat sikap dan perilaku berisi pernyataan dengan sikap dan perilaku siswa, pernyataan di buat 4 sikap dan perilaku siswa. 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.	15 Menit

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP SATU ATAP DESA BARU
 Kelas/Semester : VII/1
 Tahun Ajaran : 2019/2020

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Penilaian pengetahuan dilakukan sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai.

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas :
 Semester :
 Pengetahuan yang dinilai :

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan & Sedikit Uraian	Mendefinisikan & Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1.					
2.					
3.					
4.					
dst	...				

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut:

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4.

Kisi-Kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah :
Kelas/Semester : VII/1
Tahun pelajaran : 2019/2020

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.				
2.				
3.				
4.				
dst				

Rubrik Penskoran Penilaian Kinerja

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
dst																	

Keterangan: Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

2

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas.

	Argumentasi	Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20
Guru Mata Pelajaran

(_____)
NIP/NIK

(_____)
NIP/NIK

Lampiran 4**RPP siklus 2 Pertemuan 2****RANCANGAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Sekolah : SMP Satu Atap Desa Baru

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Semester : VIII/1

Materi Pokok : Kedudukan dan Makna Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 40 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.1 Menghargai makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa	1.2.1 Bersyukur atas kedudukan UUD 1945 dalam sistem hukum nasional 1.2.2 Menyadari pentingnya UUD 1945 bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.
2.2 Mendukung makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang	2.2.1 Mendukung kedudukan fungsi dan makna konstitusi Negara, serta peraturan perundangan lainnya sebagai

Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945	hukum nasional. 2.2.2 Terlibat aktif dalam menegakkan tata tertib di sekolah sebagai wujud menerapkan fungsi UUD 1945.
3.2 Menelaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan lainnya dalam sistem hukum nasional	3.2.1 Mendeskripsikan makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945, serta hukum lain dalam sistem hukum nasional.
4.2 Menyajikan hasil telaah tentang makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penerapan kehidupan sehari-hari	4.2.1 Menyajikan hasil telaah tentang makna, fungsi dan kedudukan UUD 1945 dalam sistem hukum nasional serta peraturan lainnya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu memahami dan mengetahui Kedudukan dan Makna Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Kedudukan dan Makna Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : Kooperatif tipe *Make A Match*
- Metode : Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan

F. ALAT/MEDIA/BAHAN

- Alat/Media : Laptop, dan Kartu Soal
- Sumber Belajar : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VIII*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

G. Kegiatan Pembelajaran

Siklus 2

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. 2. Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu nasional yang membangkitkan semangat kepemudaan. 3. Guru review kembali pembelajaran yang sudah sampaikan pada bab sebelumnya. 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 5. Guru merefleksikan pembelajaran kemarin	15 Menit
Kegiatan Inti	1. Guru menyampaikan materi dan memberikan waktu kepada siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari.. 2. Siswa dibagi ke dalam dua kelompok yaitu kelompok A dan B kedua kelompok diminta untuk saling berhadapan. 3. Langkah selanjutnya yaitu guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B. 4. Guru menyuruh siswa untuk mencocokkan kartu yang sudah dipegang kepada teman yang lain. Sebelum permainan mencari pasangan dilakukan, guru terlebih dahulu menyampaikan batasan waktu yang diberikan. 5. Guru meminta siswa untuk mencari	105 Menit

	pasangannya. Bagi siswa yang sudah menemukan pasangan kartu, maka wajib untuk melaporkan dirinya kepada guru. 6. Jika waktu yang diberikan sudah habis, guru akan memberitahukan kepada siswa bahwa waktu permainan sudah habis. Siswa yang tidak bisa menemukan pasangannya diminta untuk berkumpul tersendiri. 7. Guru memanggil siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya. Teman yang lain memberikan tanggapan apakah pasangan kartu itu cocok atau tidak. 8. Pada langkah terakhir guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban yang telah dikerjakan siswa. 9. Guru memanggil kelompok yang lain, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.	
Penutup	1. Guru mempersilahkan siswa jika ada siswa yang belum memahami materi untuk bertanya. 2. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan sebagai refleksi 3. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu. 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.	15 Menit

PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**1. Penilaian Sikap****Jurnal Perkembangan Sikap**

Nama Sekolah : SMP Satu Atap Desa Baru
 Kelas/Semester : VII/1
 Tahun Ajaran : 2019/2020

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Penilaian pengetahuan dilakukan sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai.

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas :
 Semester :
 Pengetahuan yang dinilai :

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan & Sedikit Uraian	Mendefinisikan & Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1.					
2.					
3.					
4.					
dst	...				

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut:

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4.

Kisi-Kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMP Satu Atap Desa Baru
 Kelas/Semester : VII/1
 Tahun pelajaran : 2019 / 2020

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.				
2.				
3.				
4.				
dst				

Rubrik Penskoran Penilaian Kinerja

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
dst																	

Keterangan: Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{50}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20

Guru Mata Pelajaran

(_____)
NIP/NIK

(_____)
NIP/NIK

Lampiran 5
RPP Siklus 3 Pertemuan I

RANCANGAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Satu Atap Desa Baru
 Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas/Semester : VIII/1
 Materi Pokok : Kedudukan dan Fungsi UUD 1945
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 40 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- a. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- b. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- c. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- d. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.2 Menghargai makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa	1.2.3 Bersyukur atas kedudukan UUD 1945 dalam sistem hukum nasional 1.2.4 Menyadari pentingnya UUD 1945 bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.
2.3 Mendukung makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik	3.2.1 Mendukung kedudukan fungsi dan makna konstitusi Negara, serta peraturan perundangan lainnya sebagai hukum nasional.

Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945	3.2.2 Terlibat aktif dalam menegakkan tata tertib di sekolah sebagai wujud menerapkan fungsi UUD 1945.
3.3 Menelaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan lainnya dalam sistem hukum nasional	3.2.2 Mendeskripsikan kedudukan peraturan dalam sistem hukum nasional.
4.3 Menyajikan hasil telaah tentang makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penerapan kehidupan sehari-hari	4.2.2 Menyajikan hasil telaah tentang makna, fungsi dan kedudukan UUD 1945 dalam sistem hukum nasional serta peraturan lainnya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

2. Peserta didik diharapkan mampu mendeskripsikan Kedudukan dan Fungsi UUD 1945

D. MATERI PEMBELAJARAN

2. Kedudukan dan Fungsi UUD 1945

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : Kooperatif tipe *Make A Match*
- Metode : Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan

F. ALAT/MEDIA/BAHAN

- Alat/Media : Laptop, dan Kartu Soal
- Sumber Belajar : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VIII*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

G. Kegiatan Pembelajaran

Siklus 3

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. 2. Guru Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya. 3. Guru menyampaikan tujuan kompetensi yang akan di capai pada pertemuan ini. 4. Guru menyampaikan topic yang akan di pelajari. 5. Guru merefleksikan pembelajaran kemarin	15 Menit
Kegiatan Inti	1. Guru menyampaikan materi dan memberikan waktu kepada siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari.. 2. Siswa dibagi ke dalam dua kelompok yaitu kelompok A dan B kedua kelompok diminta untuk saling berhadapan. 3. Langkah selanjutnya yaitu guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B. 4. Guru menyuruh siswa untuk mencocokkan kartu yang sudah dipegang kepada teman yang lain. Sebelum permainan	105 Menit

	mencari pasangan dilakukan, guru terlebih dahulu menyampaikan batasan waktu yang diberikan. 5. Guru meminta siswa untuk mencari pasangannya. Bagi siswa yang sudah menemukan pasangan kartu, maka wajib untuk melaporkan dirinya kepada guru. 6. Jika waktu yang diberikan sudah habis, guru akan memberitahukan kepada siswa bahwa waktu permainan sudah habis. Siswa yang tidak bisa menemukan pasangannya diminta untuk berkumpul tersendiri. 7. Guru memanggil siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya. Teman yang lain memberikan tanggapan apakah pasangan kartu itu cocok atau tidak. 8. Pada langkah terakhir guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban yang telah dikerjakan siswa. 9. Guru memanggil kelompok yang lain, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.	
Penutup	1. Guru menanya kepada siswa apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut. 2. Guru mempersilahkan siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari pada pertemuan ini sebagai refleksi. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan	15 Menit

	lancar.	
--	---------	--

PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP Satu Atap Desa Baru
 Kelas/Semester : VII/1
 Tahun Ajaran : 2019/2020

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Penilaian pengetahuan dilakukan sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai.

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas :
 Semester :
 Pengetahuan yang dinilai :

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan & Sedikit Uraian	Mendefinisikan & Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1.					
2.					
3.					
4.					
dst	...				

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut:

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4.

Kisi-Kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMP Satu Atap Desa Baru
 Kelas/Semester : VII/1
 Tahun pelajaran : 2019 / 2020

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.				
2.				
3.				
4.				
dst				

Rubrik Penskoran Penilaian Kinerja

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
dst																	

Keterangan: Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{50}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20
Guru Mata Pelajaran

(_____)
NIP/NIK

(_____)
NIP/NIK

Lampiran 6
RPP Siklus 3 Pertemuan 2

RANCANGAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Satu Atap Desa Baru
 Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas/Semester : VIII/1
 Materi Pokok : Peraturan Perundang-undangan dalam Sistem Hukum Nasional dan Melaksanakan dan Mempertahankan UUD 1945
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 40 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- a. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- b. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- c. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- d. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.3 Menghargai makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai	1.2.5 Bersyukur atas kedudukan UUD 1945 dalam sistem hukum nasional 1.2.6 Menyadari pentingnya UUD 1945 bagi kehidupan berbangsa dan

	bentuk sikap beriman dan bertakwa		bernegara.
2.4	Mendukung makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945	4.2.1	Mendukung kedudukan fungsi dan makna konstitusi Negara, serta peraturan perundangan lainnya sebagai hukum nasional.
		4.2.2	Terlibat aktif dalam menegakkan tata tertib di sekolah sebagai wujud menerapkan fungsi UUD 1945.
3.4	Menelaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan undangan lainnya dalam sistem hukum nasional	3.2.3	Menunjukkan perilaku mentaati dan menghargai system hukum yang berlaku.
		3.2.4	Menunjukkan macam-macam hukum perundangan dan hukum lainnya dalam system hukum nasional.
		3.2.5	Menganalisis pentingnya peraturan perundangan hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
4.4	Menyajikan hasil telaah tentang makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penerapan kehidupan sehari-hari	4.2.3	Menyajikan hasil telaah tentang makna, fungsi dan kedudukan UUD 1945 dalam system hukum nasional serta peraturan lainnya.
		4.2.4	Mensimulasikan peran tokoh dalam merumuskan UUD 1945 Negara Republik Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mendeskripsikan Peraturan Perundang-undangan dalam Sistem Hukum Nasional
2. Memahami serta Melaksanakan dan Mempertahankan UUD 1945

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Peraturan Perundang-undangan dalam Sistem Hukum Nasional
2. Melaksanakan dan Mempertahankan UUD 1945

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : Kooperatif tipe *Make A Match*
- Metode : Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan

F. ALAT/MEDIA/BAHAN

- Alat/Media : Laptop, dan Kartu Soal
- Sumber Belajar : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017.
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VIII. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

G. Kegiatan Pembelajaran

Siklus 3

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. 2. Guru Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya. 3. Guru menyampaikan tujuan kompetensi yang akan di capai pada pertemuan ini. 4. Guru menyampaikan topic yang akan di pelajari yaitu	15 Menit
Kegiatan Inti	1. Guru menyampaikan materi dan memberikan waktu kepada siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari.. 2. Siswa dibagi ke dalam dua kelompok yaitu kelompok A dan B kedua kelompok diminta untuk saling berhadapan.	105 Menit

	3. Langkah selanjutnya yaitu guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B. 4. Guru menyuruh siswa untuk mencocokkan kartu yang sudah dipegang kepada teman yang lain. Sebelum permainan mencari pasangan dilakukan, guru terlebih dahulu menyampaikan batasan waktu yang diberikan. 5. Guru meminta siswa untuk mencari pasangannya. Bagi siswa yang sudah menemukan pasangan kartu, maka wajib untuk melaporkan dirinya kepada guru. 6. Jika waktu yang diberikan sudah habis, guru akan memberitahukan kepada siswa bahwa waktu permainan sudah habis. Siswa yang tidak bisa menemukan pasangannya diminta untuk berkumpul tersendiri. 7. Guru memanggil siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya. Teman yang lain memberikan tanggapan apakah pasangan kartu itu cocok atau tidak. 8. Pada langkah terakhir guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban yang telah dikerjakan siswa. 9. Guru memanggil kelompok yang lain, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.	
Penutup	1. Guru menanya kepada siswa apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut.	15 Menit

	2. Guru mempersilahkan siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah di pelajari pada pertemuan ini sebagai refleksi. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.	
--	--	--

PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP Satu Atap Desa Baru
 Kelas/Semester : VII/1
 Tahun Ajaran : 2019/2020

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Penilaian pengetahuan dilakukan sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai.

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas :
 Semester :
 Pengetahuan yang dinilai :

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan & Sedikit Uraian	Mendefinisikan & Penjelasan Logis
		1	2	3	4

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Kisi-Kisi Penilaian Kinerja

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	TeknikPenilaian
1.				
2.				
3.				
4.				
dst				

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	

3.																	
4.																	
dst																	

Keterangan: Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20

Guru Mata Pelajaran

(_____)
NIP/NIK

(_____)
NIP/NIK

Lampiran 7

Kisi-kisi Angket Motivasi

Dimensi	Indikator	Deskriptor	Jumlah Butir	Nomor Butir
Motivasi Intrinsik	3. Aktivitas belajar tinggi	a. Bekerja mandiri	1	1
		b. Belajar di luar waktu sekolah	1	2
		c. Penyusunan jadwal belajar	1	3
		d. Mengulang pelajaran dirumah	1	4
	4. Tekun dalam mengerjakan tugas	a. Mencari bahan atau sumber bacaan	1	5
		b. Memeriksa kelengkapan tugas	1	6
		c. Mengerjakan tugas tepat waktu	1	7
		d. Tidak mudah bosan	1	8
		e. Memperbaiki tugas	1	9
		f. Terus bekerja	1	10
	5. Ulet dalam menghadapi kesulitan	a. Mengajukan pertanyaan kepada guru	1	11
		b. Bertanya kepada teman	2	12,13
		c. Belajar bersama	1	14
		d. diskusi	2	15,16
Motivasi Ekstrinsik	a. adanya informasi dari guru	i. memberi tujuan bgelajar	1	17
		ii. menjelaskan melalui contoh	1	18
		iii. menulis hal-hal yang dianggap penting	1	19
		iv. memberi tahu cara	1	20
		v. menunjukkan buku yang berkaitan	1	21
	b. adanya umpan balik	i. memberi informasi hasil ulangan	3	22.23.24
		ii. memberi komentar terhadap	1	25

		tugas latihan/PR iii. Memberi kesempatan bertanya	1	26
	c. Adanya penguatan	i. Memberikan pujian	1	27
		ii. Memberikan saran pemecahan	1	28
		ii. Menunjukkan cara mempelajari	1	29
		v. Membantu menemukan cara-cara menarik kesimpulan	1	30

Lampiran 8

Angket Motivasi

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1.	Saya belajar dan mengerjakan tugas pelajaran PPKn secara mandiri					
2.	Waktu senggang diluar jam sekolah saya manfaatkan untuk belajar					
3.	Jadwal belajar dirumah saya buat sendiri dan saya laksanakan tepat waktu					
4.	Saya menyediakan waktu khusus untuk mengulang pelajaran yang sudah diajarkan disekolah					
5.	Saya berusaha mencari sumber bacaan yang dianjurkan guru					
6.	Sebelum tugas dikumpulkan saya memeriksa apakah sudah lengkap atau belum					
7.	Saya mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah (PR) tepat waktu					
8.	Saya tidak mudah bosan jika belajar tentang mata pelajaran PPKn					
9.	Jika tugas atau PR yang diberikan guru ternyata saya kerjakan salah, saya berusaha memperbaikinya sampai benar					
10.	Saya akan terus bekerja menyelesaikan tugas atau PR yang diberikan guru sampai dengan sempurna					
11.	Saya mengajukan pertanyaan kepada guru jika materi yang diajarkan guru belum jelas					
12.	Saya bertanya kepada teman yang lebih mengerti tentang materi pelajaran yang belum saya mengerti					
13.	Saya tidak merasa malu jika harus bertanya kepada siapapun					
14.	Saya belajar bersama dengan teman-teman untuk mengerjakan tugas atau PR yang sulit					
15.	Jika guru membentuk kelompok belajar saya menginginkan jadi ketua kelompok					
16.	Saya suka menjadi pemimpin dalam diskusi kelompok					
17.	Jika guru PPKn sebelum pelajaran dimulai menjelaskan kompetensi yang akan dicapai, saya berusaha memahaminya dan berkeinginan untuk mencapainya					

18.	Jika guru PPKn menjelaskan materi pelajaran diselingi dengan contoh-contoh, saya terdorong untuk memberikan contoh-contoh yang lain					
19.	Jika guru PPKn menulis catatan-catatan penting dipapan tulis, saya segera menyalinnya dalam buku saya					
20.	Jika guru PPKn memberi tahu cara mengerjakan tugas atau PR, saya mencatat cara-caranya dan mencoba menerapkan ketika belajar dirumah.					
21.	Jika guru PPKn menunjukkan buku-buku yang dibaca, saya berusaha mencari dan membacanya					
22.	Jika guru PPKn mengumumkan hasil ulangan di depan kelas, saya lebih bersemangat lagi dalam belajar					
23.	Jika nilai hasil ulangan saya rendah, saya berkeinginan kuat untuk mencapai nilai yang tinggi pada ulangan berikutnya					
24.	Jika nilai hasil ulangan saya tinggi, saya berusaha mempertahankan dengan belajar lebih keras lagi					
25.	Jika guru PPKn mengembalikan tugas atau catatan saya berusaha memperhatikan catatan tersebut untuk perbaikan pada tugas atau PR selanjutnya					
26.	Jika guru PPKn memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, saya memanfaatkan catatan tersebut untuk bertanya					
27.	Jika guru PPKn memberi pertanyaan, saya berusaha menjawabnya sebelum teman lain menjawabnya					
28.	Jika guru PPKn memberi pujian terhadap pertanyaan, jawaban, tugas/PR dan hasil ulangan saya, semangat belajar saya makin meningkat					
29.	Jika guru ppkn memberi saran kepada saya, maka saran tersebut selalu saya ingat dan saya berusaha melaksanakan saran tersebut					
30.	Jika guru PPKn membantu saya bagaimana cara-cara menarik kesimpulan tentang materi yang sedang dibahas, maka cara-cara tersebut saya gunakan dalam pembahasan materi lain					

Lampiran 9

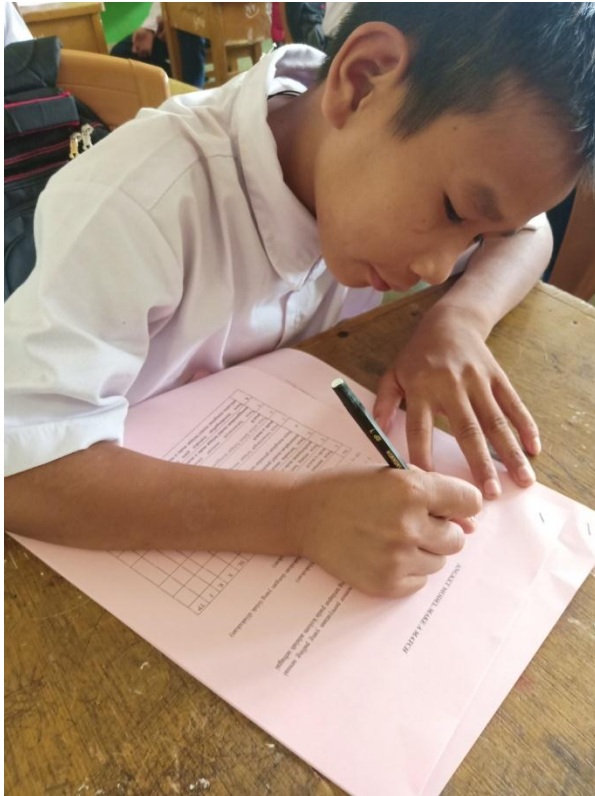
Dokumentasi



Foto bersama guru



Siswa – siswi belajar



Pengisian angket

Lampiran 10

Surat balasan penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN MUARO JAMBI**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI SATU ATAP DESA BARU
KECAMATAN MESTONG

RT 02 Desa Baru Kode Pos : 36362

Nomor : 800/088/SMPN-SADB/PDD-2019
 Lampiran : -
 Perihal : **Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian**

Kepada Yth. Wadep BAKSI FKIP Universitas Jambi
 Di Kampus Pinang Masak
 Jambi

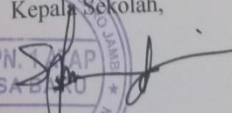
Dengan hormat,

Berdasarkan surat saudara No. 2483/UN21.3/PK. 01.04/2019. Tentang Permohonan Penelitian menyusun Skripsi, maka dengan ini disampaikan bahwa :

Nama	: Iin Rahayu
NIM	: AIA315021
Program Studi	: PPKn
Jurusan	: P.IPS

Judul Skripsi :
“Penerapan Model Pembelajaran Cooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PPKn Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Desa Baru”

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Negeri Satu Atap Desa Baru Pada Tanggal 15 Juli s.d 30 Agustus 2019.
 Demikian untuk dimaklumi, sekian terimakasih.

Desa Baru, 31 Agustus 2019
 Kepala Sekolah,

SAFRUDIN, S.Pd
 NIP. 197011282008011001



Lampiran 11

Surat Validasi angket

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
Jl. Raya Jambi-Muara Bulian, Mendalo Indah KM. 15 Jambi 36361
Telp. 0741-583453 Laman www.fkip.unja.ac.id, Email: ppkn@unja.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN INSTRUMEN PENELITIAN

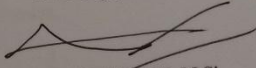
Berdasarkan keputusan Staf Pengajar Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Jambi pada tanggal 2 Juli 2019 pertimbangan terhadap usulan instrumen penelitian untuk skripsi yang diajukan saudara **Iin Rahayu**, NIM A1A315021 dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PPKn Pada Siswa Kelas VII SMP NEGERI SATU ATAP DESA BARU"**

Memutuskan:

1. Menyatakan instrumen yang diusulkan valid/kurang valid*)
2. Teknik penulisan instrumen baik/kurang baik*)
3. Penyusunan bahasa baik/kurang baik*)
4. Disetujui untuk diuji coba/langsung digunakan*)

Demikianlah keputusan ini agar dapat ditindak lanjuti.

Jambi, 9 Juli 2019
Staf Pengajar Prodi PPKn


Drs. M. SALAM, M.Si
NIP. 195907111985031002

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 12

Perbaikan Seminar

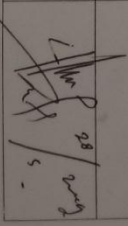
TABEL PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

NAMA : IIN RAHAYU

JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TUBE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PPKN PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI SATU ATAP DESA BARU

PSI : Drs. Izzal Anderson, M.Si

Ps2 : Dona Sartani, S.Pd, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Pembahas	Saran Perbaikan	Paraf Pembahas
1		Drs. M. Salam, M.Si	1. Perbaikan latar belakang menceritakan kondisi siswa tentang berapa % yang kurang motivasi 2. Memperbaiki semua tulisan kelas 3. Memperbaiki rpp 4. Memperbaiki rentang persentase motivasi 5. Memperbaiki tindakan untuk guru	
2		Ahmad Fauzan, S.Pd, M.Pd	1. Perbaikan latar belakang tentang focus masalah kurangnya motivasi 2. Memperbaiki angket untuk menyesuaikan ke model	 28/10/2019

Lampiran 13

Lembar Persetujuan Hasil seminar

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
Alamat: Kampus Pinang Masak Jl. Raya Jambi-Ma Bulian KM 15 Mendalo Indah Jambi 36361
Phone/Fax: (0741) 583453 Website : www.fkipunja-ok.com E-mail: PPKn.fkip@unja.ac.id

Format: Seminar

LEMBAR PERSETUJUAN HASIL SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Berdasarkan keputusan dan Pertimbangan dalam Penguji Seminar Proposal Mahasiswa prodi PPKn pada tanggal 10 Mei 2019 atas nama **IIN RAHAYU**, NIM **A1A315021** dengan judul:

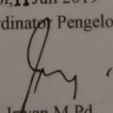
“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PPKn PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI SATU ATAP DESA BARU”

Memutuskan:

1. Dapat dilanjutkan penelitian
2. Dapat dilanjutkan penelitian dengan perbaikan
3. Perbaikan dengan seminar ulang

Demikian keputusan ini agar dapat ditindak lanjuti.

Jambi, 11 Juli 2019
Koordinator Pengelola Skripsi


Drs. Irwan, M.Pd.
NIP. 195809271985031001

Lampiran 14

Media siklus I pertemuan I

Pancasila sebagai jiwa bangsa berfungsi agar

Indonesia tetap hidup dalam Jiwa Pancasila. Setiap bangsa dan negara tentu memiliki jiwa. Dalam hal ini, Pancasila menjadi jiwa Bangsa Indonesia. Pancasila sendiri telah ada sejak Bangsa Indonesia lahir, yaitu sejak Proklamasi Kemerdekaan.

Pancasila sebagai pribadi bangsa Indonesia memiliki fungsi, yaitu

sebagai hal yang memberikan corak khas bangsa Indonesia dan menjadi pembeda yang membedakan bangsa kita dengan bangsa yang lain.

Pancasila sebagai sumber hukum berfungsi sebagai

sumber hukum yang mengatur segala hukum yang berlaku di Indonesia. Semua hukum harus tunduk dan bersumber dari Pancasila. Setiap hukum tidak boleh bertentangan dengan Pancasila. Setiap sila Pancasila merupakan nilai dasar, sedangkan hukum adalah nilai instrumental (penjabaran dari nilai dasar).

Pancasila sebagai perjanjian luhur artinya

Walaupun disahkannya Pancasila hanya oleh sebuah Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia, tetapi PPKI sebenarnya adalah suatu badan yang mewakili suara rakyat. Jadi, Pancasila merupakan hasil perjanjian bersama rakyat.

Pancasila sebagai cita-cita bangsa memiliki fungsi, yaitu

untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur.

Pancasila sebagai Satu-Satunya Asas dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara artinya

Pancasila sebagai satu-satunya asas adalah sebagai konsekuensi ditetapkannya Pancasila oleh bangsa Indonesia sebagai dasar negara dan juga merupakan perwujudan melaksanakan Pancasila secara murni dan konsekuen.

Pancasila sebagai Moral Pembangunan artinya

Pancasila dijadikan kerangka, acuan, tolok ukur, parameter, arah, dan tujuan dari pembangunan.

Secara umum fungsi dan peranan Pancasila menurut Tap MPR No. III/MPR/2000 tentang Sumber Hukum Nasional dan Tata Urutan Perundangan dinyatakan bahwa Pancasila berfungsi sebagai

Dasar Negara

Istilah *pancasila* dalam kehidupan kenegaraan dikenalkan pertama kali oleh

Ir. Soekarno

Pancasila berasal dari kata *panca* yang berarti lima dan *sila* yang berarti sendi, atas, dasar atau peraturan tingkah laku yang penting dan baik. Pendapat ini dikemukakan oleh

M. Yamin

Lampiran 15

Media Siklus I Pertemuan 2

Pancasila sebagai dasar negara, berarti	Pancasila dijadikan dasar dalam penyelenggaraan negara.
Pancasila sebagai pandangan hidup, berarti	Pancasila dijadikan pedoman dalam bertingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
Secara harfiah, <i>ideologi</i> berarti	ilmu tentang pemikiran, ide-ide, keyakinan, gagasan atau cita-cita.
Pancasila sebagai pandangan hidup sering juga disebut	<i>way of life</i> , pegangan hidup, pedoman hidup, pandangan dunia atau petunjuk hidup.
Bagi bangsa Indonesia, Pancasila dijadikan sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa untuk	Untuk mengatur penyelenggaraan negara.
Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea keempat menegaskan bahwa	bangsa Indonesia memiliki dasar dan pedoman dalam berbangsa dan bernegara, yaitu Pancasila.

Sebagai norma hukum, Pancasila juga mempunyai sifat *imperatif* atau memaksa artinya

mengikat dan memaksa setiap warga negara untuk tunduk kepada Pancasila.

Kehidupan berbangsa dan bernegara yang diharapkan adalah

kehidupan masyarakat Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat adil dan makmur seperti dinyatakan dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Keyakinan akan prinsip Ketuhanan Yang Maha Esa diwujudkan dalam sila kedua Pancasila dalam bentuk

kemanusiaan yang menjamin perikehidupan yang adil, dan dengan keadilan itu kualitas peradaban bangsa dapat terus meningkat dengan sebaik- baiknya.

suatu kaidah tertinggi, yang kedudukannya lebih tinggi dari undang-undang dasar yang dimiliki oleh Indonesia adalah

Pancasila

Lampiran 16

Media Siklus 2 Pertemuan 1

Ciri atau karakteristik sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa adalah	Mengandung pengakuan atas keberadaan Tuhan sebagai pencipta alam semesta beserta isinya. Oleh karenanya, sebagai manusia yang beriman, yaitu meyakini adanya Tuhan yang diwujudkan dalam ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.
Ciri atau karakteristik sila kedua Kemanusiaan yang Adil dan Berabad adalah	Mengandung rumusan sifat keseluruhan budi manusia Indonesia yang mengakui kedudukan manusia yang sederajat dan sama, mempunyai hak dan kewajiban yang sama sebagai warga negara yang dijamin oleh negara.
Ciri atau karakteristik sila ketiga Persatuan Indonesia adalah	Merupakan perwujudan dari paham kebangsaan Indonesia yang mengatasi paham perseorangan, golongan, suku bangsa, dan mendahulukan persatuan dan kesatuan bangsa sehingga tidak terpecah-belah oleh sebab apa pun.
Ciri atau karakteristik sila keempat Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan adalah	Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan
Ciri atau karakteristik sila kelima Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia adalah	Merupakan salah satu tujuan negara yang hendak mewujudkan tata masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila.

Mempertahankan Pancasila mengandung pengertian bahwa	kita harus melaksanakan dan mengamalkan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Mempertahankan Pancasila berarti kita tidak mengubah, menghapus, dan mengganti dasar negara Pancasila dengan dasar negara lain.
Salah satu butir pengamalan Pancasila sila pertama adalah	Bangsa Indonesia menyatakan kepercayaan dan ketakwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
Salah satu butir pengamalan Pancasila sila kedua adalah	Mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban asasi setiap manusia, tanpa membedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit, dan sebagainya.
Salah satu butir pengamalan Pancasila sila ketiga adalah	Mampu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
Salah satu butir pengamalan Pancasila sila keempat adalah	Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan, mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.

Lampiran 17

Media Siklus 2 Pertemuan 2

Sistematika UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebelum perubahan (amandemen) terdiri atas	1. Pembukaan 2. Batang Tubuh 3. Penjelasan
Sistematika UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 setelah nerubahan	1. Pembukaan 2. Pasal-pasal
Ketentuan tentang sistematika UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ditegaskan dalam Pasal II Aturan Tambahan, yaitu	”Dengan ditetapkannya perubahan setelah diamandemen Undang-Undang Dasar ini, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 terdiri atas Pembukaan dan pasal-pasal.”
Proklamasi Kemerdekaan memuat dua hal pokok, yaitu	pernyataan kemerdekaan bangsa Indonesia dan tindakan yang harus segera dilakukan dengan pernyataan kemerdekaan.
Pokok kaidah fundamental yang terdapat dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 antara lain, yaitu	1. pokok-pokok pikiran yang diciptakan dan diwujudkan dalam pasal-pasal UUD, 2. pengakuan kemerdekaan hak segala bangsa, 3. cita-cita nasional, 4. pernyataan kemerdekaan, 5. tujuan negara, 6. kedaulatan rakyat, dan 7. dasar negara Pancasila.

Alinea pertama Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menunjuk kan	keteguhan dan tekad bangsa Indonesia untuk menegakkan kemerdekaan dan menentang penjajahan.
Alinea kedua menunjukkan ketepatan dan ketajaman penilaian bangsa Indonesia yaitu	1. Bahwa perjuangan bangsa Indonesia telah mencapai tingkat yang menentukan. 2. Bahwa momentum yang telah dicapai harus dimanfaatkan untuk menyatakan kemerdekaan. 3. Kemerdekaan harus diisi dengan mewujudkan negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.
Alinea ketiga memuat bahwa kemerdekaan didorong oleh motivasi spiritual, yaitu	kemerdekaan yang dicapai oleh bangsa Indonesia merupakan berkat rahmat Allah Yang Mahakuasa. Ini merupakan perwujudan sikap dan keyakinan bangsa Indonesia terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
Alinea keempat Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memuat prinsip-prinsip negara Indonesia, yaitu	1. tujuan negara yang akan diwujudkan oleh pemerintah negara, 2. ketentuan diadakannya Undang-Undang Dasar, 3. bentuk negara, yaitu bentuk republik yang berkedaulatan rakyat, 4. dasar negara, yaitu Pancasila.
Prinsip bentuk negara, yaitu	susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat. Republik merupakan bentuk pemerintahan di mana pemerintah dipilih oleh rakyat.

Lampiran 18

Media Siklus 3 Pertemuan 1

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan norma hukum tertinggi dalam sistem ketatanegaraan Republik Indonesia, yang dijadikan dasar untuk	penyusunan peraturan perundang-undangan.
UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan sebagian dari hukum dasar, yaitu	hukum dasar tertulis
Di samping hukum dasar yang tertulis, masih ada hukum dasar yang tidak tertulis, yaitu	aturan-aturan yang timbul dan terpelihara dalam praktik penyelenggaraan negara meskipun tidak tertulis.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah	keseluruhan naskah yang terdiri atas Pembukaan dan Pasal-Pasal (Pasal II Aturan Tambahan)
Suatu konstitusi disebut tertulis apabila	konstitusi itu tertulis dalam satu naskah yang telah diratifikasi oleh lembaga legislatif.

Konstitusi tidak tertulis, yaitu	yaitu konstitusi yang tidak tertulis dalam satu naskah.
Suatu UUD dikatakan fleksibel (luwes) jika	cara mengubah UUD tidak sulit atau tidak memerlukan cara-cara yang istimewa. Tetapi jika cara mengubah UUD itu memerlukan cara yang tidak mudah, UUD tersebut dapat dikatakan <i>rigid</i> .
Suatu konstitusi dikatakan fleksibel apabila	konstitusi tersebut dapat mengikuti perkembangan zaman. Sebaliknya, suatu konstitusi dikatakan <i>rigid</i> apabila tidak dapat mengikuti perkembangan zaman.
UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 juga berperan sebagai pengatur yaitu	bagaimana kekuasaan negara disusun, dibagi, dan dilaksanakan.
UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 juga berfungsi sebagai penentu yaitu	Menentukan hak dan kewajiban negara, aparat negara, dan warga negara.

Lampiran 19

Media Siklus 3 Pertemuan 2

Pasal 37 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berisi	bahwa untuk mengubah UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, 2/3 anggota MPR harus hadir dan disetujui oleh sekurang-kurangnya lima puluh persen ditambah satu anggota dari seluruh anggota MPR.
Amandemen UUD 1945 telah dilakukan sebanyak	Empat kali
Dalam melakukan perubahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, ada kesepakatan dasar berkaitan dengan perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Kesepakatan dasar itu terdiri atas lima butir, yaitu:	1. tidak mengubah Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; 2. tetap mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia; 3. mempertegas sistem pemerintahan presidensial; 4. penjelasan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang memuat hal-hal normatif akan dimasukkan ke dalam pasal-pasal (batang tubuh); 5. melakukan perubahan dengan cara <i>adendum</i>.
Lembaga yang berhak mengubah UUD 1945 adalah	Majelis Permusyawaratan Rakyat
Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai lembaga yang berhak mengubah UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, telah menyepakati tidak mengubah Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Hal ini tertuang dalam	Ketetapan MPR No. IX/MPR/1999

MPR sepakat bahwa pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tidak akan diubah. Alasannya yaitu	bahwa Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memuat cita-cita bersama, memuat tujuan-tujuan yang biasa juga disebut sebagai falsafah kenegaraan atau <i>staatsidee</i> (cita negara) yang kemudian menjadi kesepakatan pertama bangsa Indonesia dalam membangun wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Semua peraturan perundang-undangan yang dibuat di Indonesia tidak boleh bertentangan dengan	UUD 1945
Semua peraturan perundang-undangan yang dibuat di Indonesia harus berpedoman pada	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berisi	pola dasar kehidupan bernegara di Indonesia.
Naskah aturan hukum yang tertinggi dalam kehidupan Negara Republik Indonesia dinamakan	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan peraturan perundangan lainnya

Lampiran 20

Lembar Observasi Proses Pembelajaran

Siklus :

Pertemuan :

Petunjuk pengisian:

1. Berilah tanda (✓) pada kolom aktivitas yang dianggap tepat.

No.	Aktivitas yang diamati	Tingkat pengamatan				
		1	2	3	4	5
I	Pendahuluan					
	1. Guru masuk tepat waktu					
	2. Guru mempersilakan peserta didik memimpin doa serta mengucapkan salam.					
	3. Guru mengabsen peserta didik.					
	4. Guru mengecek kesiapan peserta didik dalam belajar.					
	5. Guru menyampaikan apersepsi.					
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.					
II	Kegiatan Inti					
	6. Guru menyampaikan materi dan memberikan waktu kepada siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari.					
	7. Siswa dibagi ke dalam dua kelompok yaitu kelompok A dan B kedua kelompok diminta untuk saling berhadapan.					
	8. guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.					

	3. Guru menyuruh siswa untuk mencocokkan kartu yang sudah dipegang kepada teman yang lain. Sebelum permainan mencari pasangan dilakukan, guru terlebih dahulu menyampaikan batasan waktu yang diberikan.					
	4. Guru meminta siswa untuk mencari pasangannya. Bagi siswa yang sudah menemukan pasangan kartu, maka wajib untuk melaporkan dirinya kepada guru.					
	5. Jika waktu yang diberikan sudah habis, guru akan memberitahukan kepada siswa bahwa waktu permainan sudah habis. Siswa yang tidak bisa menemukan pasangannya diminta untuk berkumpul tersendiri.					
	6. Guru memanggil siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya. Teman yang lain memberikan tanggapan apakah pasangan kartu itu cocok atau tidak.					
	7. Pada langkah terakhir guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban yang telah dikerjakan siswa.					
	8. Guru memanggil kelompok yang lain, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.					
III	Penutup					

	d. Guru mempersilahkan siswa jika ada siswa yang belum memahami materi untuk bertanya.					
	e. Guru memberikan hal-hal penting sesuai materi					
	f. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan sebagai refleksi					
	g. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan penugasan (jika ada).					
	h. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.					

Lampiran 21

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus :

Pertemuan :

Petunjuk pengisian:

1. Duduk di dalam kelas sehingga dapat mengamati kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung tanpa mengganggu jalannya pembelajaran.
2. Perhatikan aktivitas di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Dengan melihat jumlah siswa yang aktif maka dapat dilihat keaktifan siswa. $\frac{\text{jumlah siswa aktif}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$

No.	Aktivitas yang diamati	Jumlah	%
I	Pendahuluan		
	1. Siswa yang masuk kelas tepat waktu.		
	2. Siswa berdoa dan memberikan salam sebelum belajar		
	3. Siswa memperhatikan saat guru mengecek kehadiran.		
	4. Siswa menyiapkan alat tulis dan buku yang berhubungan dengan pelajaran.		
	5. Siswa yang memperhatikan dan berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan apersepsi yang diberikan guru		
	6. Siswa yang memperhatikan saat guru menyampaikan tujuan belajar		
II	Kegiatan Inti		
	1. Siswa yang memperhatikan penyampaian materi oleh guru.		

	2. Siswa yang membaca materi sesuai dengan waktu yang diberikan.		
	3. Siswa membagi kelompok sesuai dengan arahan guru.		
	4. Siswa menerima kartu berisi pertanyaan/jawaban.		
	5. Siswa mendengarkan arahan/instruksi dari guru.		
	6. Siswa mencari pasangan sesuai dengan kartu yang didapat.		
	7. Siswa mempresentasikan hasil kerja Bersama pasangannya.		
	8. Siswa bergiliran maju mempresentasikan pekerjaannya.		
	9. Siswa yang memperhatikan temannya yang sedang mempresentasikan hasilnya.		
	10. Siswa yang memperhatikan penjelasan/konfirmasi atas kebenaran pertanyaan dan jawaban dari guru		
III	Penutup		
	1. Siswa yang bertanya tentang materi yang telah dipelajari.		
	2. Siswa yang menyimpulkan kegiatan hari ini.		
	3. Siswa yang mencatat tugas yang diberikan (jika ada)		
	4. Siswa memberi salam.		

LAMPIRAN 22

**DATA LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN I**

NO	NAMA	PENDAHULUAN						KEGIATAN INTI										PENUTUP			
		NO ITEM						NO ITEM										NO ITEM			
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4
1	Adnan Arinal Nagga	V	V					V	V		V		V		V	V		V		V	V
2	Alam Basir	V	V	V	V			V		V	V			V			V	V		V	V
3	Alam					V	V		V		V	V			V	V					V
4	Arif Ardiansyah	V	V	V	V			V	V		V		V		V		V		V		V
5	Ahmad Faiz Brelvi					V	V			V	V			V	V						V
6	Ayrin Syabila Z	V	V	V	V					V	V				V	V	V		V		V
7	Azura Nolzia Junifa	V	V	V	V					V	V		V		V			V		V	V
8	Bahrul Ulum	V				V	V				V	V		V				V			V
9	Fherdy Andrean	V	V		V	V		V	V	V	V					V			V	V	
10	Hesal Muhtadil Andan	V		V					V	V	V	V	V	V			V	V			
11	Hokil Aagfrizol	V	V	V	V						V					V					V
12	Hidayat	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V	V		V			V	V	V	
13	M. Agung Baja Geni					V		V	V		V			V			V				V
14	M. Al-Fajri								V	V	V		V		v	V				V	V
15	Riyan	V	V				V	V			V	V		V			V	V	V		V
16	Naufal Febrianto	V	V	V	V					V	V						V			V	V
17	Natasya	V	V			V	V	V			V		V	V		V			V	V	V
18	Okta	V	V				V		V		V	V					V	V		V	V
19	Singgih Aji P.	V				V				V	V		V	v		V			V		V
20	Susanti Alvira						V	V	V		V	V				V		V		V	V

**DATA LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN 2**

NO	NAMA	PENDAHULUAN						KEGIATAN INTI										PENUTUP			
		NO ITEM						NO ITEM										NO ITEM			
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4
1	Adnan Arinal Nagga	V	V	V		V	V	V	V	V	V		V		V	V	V	V	V		
2	Alam Basir	V	V	V	V			V	V	V	V	V	V	V			V	V		V	
3	Alam	V	V	V		V	V			V	V	V	V	V	V	V		V	V		V
4	Arif Ardiansyah	V	V	V	V			V	V		V		V	V						V	V
5	Ahmad Faiz Brelvi	V	V	V		V	V			V	V	V			V	V		V			V
6	Ayrin Syabila Z	V	V		V			V	V		V		V	V			V		V		V
7	Azura Nolizia Junifa	V	V			V	V			V	V	V		V	V			V		V	V
8	Bahrul Ulum	V		V	V			V	V		V		V	V		V			V		V
9	Fherdy Andrean		V				V			V	V	V		V			V	V		V	
10	Hesal Muhtadil Andan	V	V	V		V		V			V		V	V	V	V		V		V	V
11	Hokil Aagfrizol	V			V		V		V	V	V	V		V					V	V	
12	Hidayat		V					V			V		V		V		V				V
13	M. Agung Baja Geni		V	V	V		V	V		V	V	V		V	V			V	V	V	V
14	M. Al-Fajri	V			V	V			V		V		V		V	V					V
15	Riyan	V	V		V		V	V		V	V	V		V		V	V	V	V		
16	Naufal Febrianto	V		V	V				V	V	V	V	V		V					V	V
17	Natasya	V			V		V	V		V	V			v		V	V	V	V		V
18	Okta	V	V			V				V	V	V	V			V	V		V	V	V
19	Singgih Aji P.	V	V	V			V		V		V					V	V	V			V
20	Susanti Alvira		V			V			V		V		V		V				V	V	

**DATA LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN I**

NO	NAMA	PENDAHULUAN						KEGIATAN INTI										PENUTUP			
		NO ITEM						NO ITEM										NO ITEM			
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4
1	Adnan Arinal Nagga	V	V			V		V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	Alam Basir	V	V	V		V	V	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	Alam	V	V		V		V			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	Arif Ardiansyah		V	V		V		V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
5	Ahmad Faiz Brelvi	V	V		V		V			V	V										V
6	Ayryn Syabila Z		V	V		V		V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
7	Azura Nolzia Junifa	V		V	V		V		V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8	Bahrul Ulum	V		V		V		V	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
9	Fherdy Andrean	V	V		V		V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10	Hesal Muhtadil A	V	V	V	V			V	V	V	V										V
11	Hokil Aagfrizol		V		V	V		V			V									V	
12	Hidayat	V		V			V	V	V	V	V										V
13	M. Agung Baja Geni	V	V		V			V			V										V
14	M. Al-Fajri	V		V		V	V	V	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
15	Riyan	V	V		V		V		V		V										V
16	Naufal Febrianto	V		V		V		V	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
17	Natasya	V	V		V			V			V			V				V			V
18	Okta	V	V	V		V	V	V		V	V		V								V
19	Singgih Aji P.	V	V		V		V			V	V		V								V
20	Susanti Alvira	V		V							V			V				V			V

**DATA LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS III PERTEMUAN 1**

NO	NAMA	PENDAHULUAN						KEGIATAN INTI										PENUTUP			
		NO ITEM						NO ITEM										NO ITEM			
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4
1	Adnan Arinal Nagga	V		V	v	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	Alam Basir	V	V			V	V		V	V	V		V	V	V			V		V	V
3	Alam		V		V		V	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
4	Arif Ardiansyah	V	V		V	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	Ahmad Faiz Brelvi	V		V	V		V	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	Ayryn Syabila Z	V	V	V	V		V		V	V	V		V	V	V			V		V	V
7	Azura Nolzia Junifa	V		V		V		V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8	Bahrul Ulum	V		V	V		V	V			V	V				V	V		V		V
9	Fherdy Andrean	V	V	V	V	V		V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10	Hesal Muhtadil A	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11	Hokil Aagfrizol		V	V	V	V	V		V		V										
12	Hidayat	V	V	V		V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
13	M. Agung Baja Geni	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V		V	V		V	V
14	M. Al-Fajri	V	V	V	V		V		V		V										V
15	Riyan	V	V	V		V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
16	Naufal Febrianto	V	V	V		V	V		V		V										V
17	Natasya	V	V	V		V	V				V										V
18	Okta	V	V		V	V	V	V	v	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
19	Singgih Aji P.	V	V		V	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
20	Susanti Alvira	V	V		V	V	V		V	V	V		V	V	V			V		V	V

**DATA LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS III PERTEMUAN 2**

NO	NAMA	PENDAHULUAN						KEGIATAN INTI										PENUTUP			
		NO ITEM						NO ITEM										NO ITEM			
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4
1	Adnan Arinal Nagga	V	V		V		V	V	V		V	V		V	V	V	V	V	V	V	V
2	Alam Basir	V	V	V	V	V		V	V	V	V		V	V	V		V	V		V	V
3	Alam	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V	V	V		V			V	V	V
4	Arif Ardiansyah	V	V	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		V
5	Ahmad Faiz Brelvi	V	V	V	V		V	V	V	V	V		V	V		V	V	V	V	V	V
6	Ayryn Syabila Z	V	V	V	V	V	V		V	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V	V
7	Azura Nolizia Junifa	V	V		V	V		V		V	V	V		V	V	V			V	V	V
8	Bahrul Ulum	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		V	V	V		V
9	Fherdy Andrean	V	V	V		V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		V	V
10	Hesal Muhtadil Andan	V	V		V	V	V		V	V	V	V		V	V	V		V		V	V
11	Hokil Aagfrizol	V	V	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V		V	V	V	V		V
12	Hidayat	V	V	V	V		V		V	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V	V
13	M. Agung Baja Geni	V	V		V	V	V	V		V	V		V	V	V			V	V	V	V
14	M. Al-Fajri	V	V	V	V	V	V		V	V	V		V	V	V		V	V	V	V	V
15	Riyan	V	V	V	V		V	V	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
16	Naufal Febrianto	V	V	V		V	V	V	V	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V	V
17	Natasya	V	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V
18	Okta	V	V	V	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V	V		V	V		V
19	Singgih Aji P.	V	V	V		V	V	V	V	V	V	V	V		V	V	V	V		V	V
20	Susanti Alvira	V	V	V	V	V	V		V		V	V	V	V	V		V	V	V	V	V